



# BAHASA DAERAH UNTUK ANAK USIA PERTETEMUAN KE-7 MATERI AJAR BAHASA SUNDA

Oleh: Hj. Komala, M.Pd  
PRODI PG PAUD  
IKIPSILIWANGI  
BANDUNG  
26/31 OKTOBER 2020

# MATERI AJAR BAHASA SUNDA



Pembelajaran Bahasa Untuk Anak Usia Dini (PAUD). Pembelajaran bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Dengan kata lain pembelajaran bahasa anak usia dini lebih diarahkan agar anak dapat:



# Arah Pembelajaran Bahasa sunda




Pembelajaran bahasa anak usia dini lebih diarahkan agar anak dapat:

Mengekspresikan kata-kata tersebut dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain.

Mengolah kata secara komprehensif

Mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain.

Berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.



Pembelajaran bahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pengembangan bahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Belajar bahasa untuk anak tergantung pada tujuan pembelajaran.

# Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa PAUD

Bentuk kegiatan pembelajaran bidang pengembangan kemampuan berbahasa ini terdiri atas latar belakang, tujuan pengembangan pembelajaran berbahasa, kompetensi dasar, kompetensi inti, dan RPPM serta RPPH.

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

# Kalimah Efektif

Kalimah Efektif Midangkeun eusi pikiran atawa gagasan kalawan gembleng sarta bisa kaharti kalawan luyu jeung anu dimaksud, teu cukup ku nyangkem sajumlahing kabeungharan kecap wungkul, tapi ogé kudu mampu midangkeun gagasan dina wangun kalimah anu éféktif.

Kalimah éféktif nyaéta kalimah anu bisa ngébréhkeun eusi pikiran kalawan merenah. Kalimah éféktif salian ti ngandung kakuatan anu bisa némbongkeun eusi pikiran pangarang téh, ogé gampang kahartina.

# Standar Pengembangan Bahasa

Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak usia dini mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia.

Sesuai dengan standar kompetensi bidang pengembangan kemampuan dasar, bahwa kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol- simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.



# Prinsip Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (PAUD)



Menurut Neuman (2000), beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan oleh guru dan orang dewasa dalam prinsip pengembangan bahasa anak antara lain:

- Berbicaralah (dua arah - ada interaksi timbal balik) dengan anak, libatkan anak dalam percakapan sehari-hari.
- Berbicara dua arah kepada anak tidak sama dengan orang dewasa berbicara dan anak lebih banyak menyimak apa yang orang dewasa katakan. hak untuk mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, menanggapi pembicaraan,
- Bacakan dan ulangi bacaan cerita dengan teks yang dapat diprediksi oleh anak.
- Dengan seringnya kita membacakan buku cerita bagi anak, bukan hanya nilai moral yang dapat kita tanamkan, akan tetapi anak juga akan belajar bahwa tulisan dan gambar yang ada dalam buku cerita sebenarnya memiliki arti.
- Semangati anak untuk menceritakan pengalaman dan mendeskripsikan ide dan kejadian yang penting bagi mereka.



# Lanjutan



Kunjungi perpustakaan secara teratur.

Mengunjungi perpustakaan secara teratur tidak hanya menumbuhkan kesadaran akan budaya keaksaraan. Akan tetapi anak akan belajar bahwa perpustakaan dapat menjadi tempat utama untuk mempelajari dunia di sekitar mereka dengan membuka banyak buku. Jika memungkinkan, kita dapat meminta orang tua untuk membuat perpustakaan di rumah masing-masing dan memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Sediakan kesempatan bagi anak untuk menggambar dan mencetak, menggunakan alat-alat menulis.

Pengalaman ini akan membantu anak mengungkapkan pengalaman pribadinya melalui coretan (tertulis). Berikan pengalaman kepada anak untuk menggunakan peralatan menulis seperti menulis menggunakan pensil, krayon atau spidol sedini mungkin.

memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan gagasan yang dimilikinya sekaligus untuk memupuk kepercayaan diri mereka.

# Gaya

Gaya basa atawa style nyaéta mangrupa kaparigelan dina makéna basa pikeun méré warna kana ieu karangan. Gaya basa mangrupa cara némbongkeun eusi pikiran ku kaparigelan makéna basa. Gaya basa mangrupa bagian tina diksi (pilihan kecap), loyog henteuna hiji kalimah atawa kecap pikeun némbongkeun gagasan. Kaparigelan némbongkeun eusi pikiran, mangaruhan kana gaya basa pangarang. Ku kituna, gaya basa raket patalina jeung aspék kabasaan kayaning diksi, frasa, klausa, jeung kalimah.

# Ejahan jeung Tata Basa



Éjahan nyaéta palanggeran ngeunaan cara makéna aksara gedé atawa leutik, ipis atawa kandel, déngdék jeung ajeg, jsté. Sakumaha anu ditangtukeun dina palanggeran éjahan basa Sunda.

